

**MODEL KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF  
KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH GUPPI  
(GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM)  
JEPARA WETAN KECAMATAN BINANGUN  
KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**VELINITA PUNGKI NUR JAYANTI  
NIM. 1223303039**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**MODEL KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF  
KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH GUPPI  
(GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM)  
JEPARA WETAN KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN CILACAP**

Velinita Pungki Nur Jayanti  
Nim: 1223303039

**ABSTRAK**

Globalisasi menuntut manusia untuk mengikuti alur kehidupan secara lebih luas dan terbuka, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Di era perubahan ini, kepemimpinan sangat penting dalam memandu peningkatan prestasi dan pengembangan madrasah. Oleh karena itu pemimpin harus mampu memberikan proses pendekatan kepemimpinan transformatif dengan beberapa model-model kepemimpinan transformatif diantaranya *idealized influence or carismatic*, *inspirational motivation* (motivasi), *intellectual stimulation* (rangsangan intelektual), and *individualized consideration* (perhatian khusus).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Model Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah (GUPPI) Gabungan Perbaikan Pendidikan Islam Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap?” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui lebih lanjut tentang model-model kepemimpinan transformatif kepala madrasah dalam memberikan perubahan terhadap madrasah dan bawahannya. Jenis penelitian ini, merupakan penelitian lapangan (field research) dan penelitian ini digolongkan kedalam deskriptif kualitatif. Untuk keperluan pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data penelitian menggunakan pola interaktif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa Model Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah (GUPPI) Gabungan Perbaikan Pendidikan Islam Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap mempunyai empat model: (1) Model *idealized influence or carismatic*, seorang pemimpin yang menjadi panutan bagi bawahannya dengan kekharismaan, kedisiplinan, tanggungjawab, berkomitmen tinggi terhadap pekerjaan, melakukan sesuai dengan ucapan, selalu melihat visi, misi dan tujuan madrasah serta rela berkorban demi memajukan madrasah kearah pengembangan yang lebih baik. (2) Model *Inspirational motivation*, seorang pemimpin yang selalu menjadikan dirinya menjadi pertama dalam melakukan sesuatu dan pantas ditiru dengan membangkitkan semangat kerja bawahannya melalui memberikan motivasi, dorongan, arahan saat guru sedang mengalami kesulitan atau permasalahan, mengajak perubahan dan perbaikan, serta memberi inspirasi yang kreatif kepada guru dan wali murid. (3) Model *Intellectual stimulation*, pemimpin yang selalu memberikan rangsangan intelektual dengan memberikan pengetahuan yang luas untuk merangsang para guru dan murid dengan menciptakan ide-ide serta solusi pada saat pembelajaran, menumbuhkan kesadaran akan visi misi dan tujuan madrasah sekaligus memotivasi bawahannya agar memandang jauh melampaui kepentingan-kepentingan mereka sendiri. (4) Model *Individualized consideration*, seorang pemimpin yang perhatian secara khusus kepada bawahannya dengan memberikan penghargaan dan hukuman, selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik bagi bawahannya, serta memberi pemecahan masalah yang baik.

Kata kunci: Model Kepemimpinan Transformatif

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERSEMBAHAN .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II MODEL KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA MADRASAH</b>	
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah	

1. Pengertian Kepemimpinan .....	17
2. Fungsi Kepemimpinan .....	21
3. Tugas Kepemimpinan .....	24
4. Model-Model Kepemimpinan .....	27
B. Kepemimpinan Transformatif	
1. Pengertian Kepemimpinan Transformatif .....	34
2. Prinsip-prinsip Kepemimpinan Transformatif .....	37
3. Karakteristik Kepemimpinan Transformatif .....	40
C. Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah	
1. Pengertian Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah ...	43
2. Perilaku <i>Idealized Influence or Carismatic</i> .....	46
3. Perilaku <i>Inspirational Motivation</i> .....	48
4. Perilaku <i>Intellectual Stimulation, and</i> .....	51
5. Perilaku <i>Individualized Consideration</i> .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	56
B. Tempat Penelitian .....	57
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	58
D. Metode Pengumpulan Data .....	60
E. Metode Analisis Data .....	63
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	65
B. Penyajian Data .....	73

1. Model kepemimpinan transformatif <i>Idealized influence or carismatic</i> (kharisma) .....	74
2. Model kepemimpinan transformatif <i>Inspirational Motivation</i>	79
3. Model kepemimpinan transformatif <i>Intellectual Stimulation</i> ,.	83
4. Model kepemimpinan transformatif <i>Individualized Consideration</i> .....	87
C. Analisis Data .....	91
1. Model kepemimpinan transformatif <i>Idealized influence or carismatic</i> (kharisma) .....	91
2. Model kepemimpinan transformatif <i>Inspirational Motivation</i>	94
3. Model kepemimpinan transformatif <i>Intellectual Stimulation</i> ,.	96
4. Model kepemimpinan transformatif <i>Individualized Consideration</i> .....	98
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	103
C. Kata Penutup .....	104

DAFTAR ISI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi menuntut manusia untuk mengikuti alur kehidupan secara lebih luas dan terbuka, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Pendidikan sebagai alat pencetak generasi penerus suatu bangsa merupakan salah satu sektor yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>1</sup>

Lembaga pendidikan mempunyai tugas yang tidak mudah, strategi yang bagus saja tidak cukup untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan dituntut untuk berhasil menciptakan orang-orang yang mempunyai intelektual tinggi, serta mewujudkan pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah.

---

<sup>1</sup> Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Kepala madrasah, sebagai pemimpin memegang peran sangat penting dalam pengembangan organisasi secara keseluruhan. Menurut Bush & Middlewood teori-teori dan praktik-praktik terkini dalam pendidikan menunjukkan adanya perhatian besar dalam bidang kepemimpinan sekolah.<sup>2</sup> Perhatian ini sejalan dengan era yang ditandai dengan perubahan-perubahan dramatis dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk di dalamnya bidang pendidikan. Di era perubahan ini, kepemimpinan sangat penting dalam memandu peningkatan prestasi dan pengembangan madrasah. Kepala madrasah yang tidak cakap dalam mengantisipasi dan memberikan respon cepat terhadap perubahan akan menyebabkan madrasah lambat untuk menghadapi perubahan, sehingga kinerja madrasah tidak akan pernah meningkat dengan optimal.

Lembaga pendidikan membutuhkan seorang pemimpin yang handal. Karena pemimpin yang handal bukan saja harus piawai dalam menyusun strategi dan inovasi, tetapi juga dapat menjalankan strategi yang efektif dan menciptakan perubahan-perubahan secara terencana dan sistematis. Sebab pemimpinlah yang akan melahirkan strategi serta inovasi dan berupaya keras untuk mewujudkan strategi dan inovasi tersebut. Dengan demikian untuk dapat menjalankan hal tersebut seorang pemimpin harus mempunyai model atau gaya dalam kepemimpinannya.

Model atau gaya kepemimpinan pendidikan lebih terlihat pada pola-pola serta perilaku yang dikembangkan dalam berbagai kebijakan yang

---

<sup>2</sup> Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformasi* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2012), hlm. 3.

ditempuh oleh seorang pemimpin ketika menjalankan kepemimpinannya. Sebab pola-pola serta perilaku merupakan sebuah contoh yang mudah diikuti dan akan lebih efektif daripada memberikan motivasi-motivasi yang hanya berupa nasehat tanpa ada tindakan nyata. Oleh karena itu pemimpin pendidikan sebagai motor penggerak terhadap laju peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan, dituntut untuk menggunakan beberapa cara untuk dapat memberikan dorongan serta motivasi terhadap program yang akan dilaksanakan.

Model kepemimpinan yang diimplementasikan harus bisa menciptakan perubahan untuk lebih kreatif dan inovatif demi mewujudkan visi dan misi madrasah. Memberi perubahan yang menghasilkan energi positif dengan menciptakan, mengkomunikasikan, dan memberi inspirasi kepada bawahan. Menjalankan fungsi kepala madrasah, mampu mengusai tugas-tugasnya dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Maka dari itu seorang pemimpin harus bisa memainkan peran kepemimpinannya dalam rangka menyediakan visi yang menarik, kemampuan mempengaruhi orang lain dengan kepribadian yang ideal sebagai ciri khas pada kepemimpinannya, memberi inspirasi dan motivasi pada bawahannya, menstimulasi bawahannya agar kreatif dan inovatif, serta mempererat komitmen antara pemimpin dan bawahan.

Asumsi ini mendasari pada model kepemimpinan transformatif yang memulai segala sesuatunya dengan membuat visi yang jelas, memberi pengalaman intelektual yang dapat memberi inspirasi pada bawahannya, memberi ide-ide yang baru serta solusi yang kreatif. Model kepemimpinan

transformatif secara khusus berhubungan dengan gagasan perbaikan.<sup>3</sup> Menurut Tichy dan Nanus, memberi suatu kejelasan mengenai pemimpin transformatif mengubah budaya-budaya dan strategi-strategi sebuah organisasi.<sup>4</sup> Pada umumnya pemimpin transformatif berusaha untuk mengubah status quo dan mewujudkan suatu visi, dengan cara menegajawatkan visi pada bawahannya dan menanamkan nilai-nilai yang dapat membawa perubahan ke arah pengembangan bawahan dan organisasi atau lembaga pendidikan. Perubahan yang di bawa oleh kepemimpinan transformatif yaitu berupa berbagai aspek, misalnya pola kerja, sikap dan keahlian.<sup>5</sup> Dengan demikian pemimpin transformatif harus berjuang untuk mempengaruhi perubahan dengan cara yang benar tentunya perubahan bukanlah asal berubah, tapi tujuannya menghasilkan kinerja organisasi (madrasah) yang lebih baik.

Pemimpin yang mengaplikasikan model kepemimpinan transformatif adalah pemimpin yang memiliki wawasan jauh kedepan dan berupaya memperbaiki dan mengembangkan organisasi bukan untuk saat ini tetapi dimasa mendatang, menciptakan kondisi organisasi madrasah yang baik, yang pada gilirannya akan menghasilkan *outcome* organisasi yang sangat baik pula.<sup>6</sup> Adapun karakteristik model kepemimpinan transformatif menurut (Bass

---

<sup>3</sup> Tony Bush & Marianne Coleman, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm.74.

<sup>4</sup>Daryanto, *Kepemimpinan Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 24.

<sup>5</sup> Badeni, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 133.

<sup>6</sup>Ambar Teguh Sulistiyani, *Kepemimpinan Profesional* (Yogyakarta: Gava Media, 2008), hlm.17.

& Avolio)<sup>7</sup> meliputi *idealized influence or carismatic, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration*.

Empat karakteristik model kepemimpinan transformasi tersebut, sering dikenal dengan “*the four i’s*”, yaitu: Pertama, *Idealized influence*, yakni kepala madrasah merupakan sosok ideal yang dapat dijadikan sebagai panutan bagi guru dan karyawannya, dipercaya, dihormati dan mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan madrasah. Kedua, *Inspirational motivation*, yakni kepala madrasah dapat memotivasi seluruh guru dan karyawannya untuk memiliki komitmen terhadap visi organisasi dan mendukung semangat team dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan di madrasah. Ketiga, *Intellectual stimulation*, yakni kepala madrasah dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan guru dan staffnya dengan mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah untuk menjadikan madrasah kearah yang lebih baik. Keempat, *Individuali consideration*, yakni kepala madrasah dapat bertindak sebagai pelatih dan penasihat bagi guru dan staffnya.

Model kepemimpinan transformatif tersebut telah melekat pada kepemimpinan kepala madrasah, yakni MI GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. Hal ini dapat diketahui dari kemajuan signifikan yang ada di dalamnya. Dintaranya adalah melakukan berbagai terobosan dan perubahan

---

<sup>7</sup> Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformasi...*, hlm. 21.

pembiasaan, baik siswa maupun tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas mutu madrasah.

MI GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat, bahkan madrasah telah menjadi salah satu pilihan favorit bagi para orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya. Pada awal tahun 2005 kepemimpinan Bapak Paidi mengalami kemunduran. Hal ini di tandai dengan menurunnya animo masyarakat menyekolahkan putra-putrinya ke madrasah. Tetapi setelah pergantian kepemimpinan yang baru oleh Ibu Musrifah, S.Pd.I awal tahun 2010 semakin meningkat kondisi tersebut menjadi lebih baik, sehingga MI GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan terakreditasi A.

Kondisi yang demikian tercipta setelah kepemimpinan kepala madrasah melakukan berbagai terobosan dalam menyelenggarakan pendidikan di madrasahnyanya. Diantaranya keunggulan dari Mi GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan dengan sekolah yang lainnya yang pertama dari segi mutu akademiknya kepala madrasah lebih mempertimbangkan segi kompetensi guru yang diterima sebagai guru pendidik di madrasah dari pada sekedar masalah memberikan pekerjaan pada keluarga atau rekan dekatnya serta guru diwajibkan untuk mengikuti program KKG yang dilaksanakan setiap satu minggu satu kali yang diadakan di madrasah, kemudian satu bulan satu kali yang diadakan di Kecamatan.

Yang kedua melakukan terobosan perubahan tenaga pendidik kepemimpinan kepala madrasah terus memberi perubahan perbaikan dengan memulai perjuangan pada awal 2010 peserta didik diharapkan mematuhi peraturan yang beliau tetapkan yakni kedisiplinan, dari mulai siswa masuk pukul 06.30 dan guru/karyawan harus sudah berada di lingkungan madrasah tujuannya yakni menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik serta guru/karyawan yang ketiga kepala madrasah menetapkan pembiasaan hafalan surat-surat pendek, bacaan sholat serta membaca al-qur'an (tadharuz) setiap pagi kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran mulai dari pukul 06.30 sampai dengan 07.00, tujuannya adalah mengantisipasi peserta didik agar tidak terlantar dan memanfaatkan waktu peserta didik yang datang ke madrasah lebih awal sebelum jam kegiatan belajar mengajar di mulai, kemudian juga menanamkan kebiasaan mengaji, dengan memperkenalkan Al-qur'an sejak masa anak-anak, anak akan memahami makna dan kandungan serta kecintaannya terhadap Al-qur'an.

Bukan hanya itu saja mendongkrak kualitas mutu pendidikan madrasah juga melakukan perubahan lebih mendalam dari segi pembiasaan yang dilakukan madrasah setiap hari yaitu dengan adanya pembiasaan yang ditanamkan oleh guru kepada peserta didik seperti membuang sampah pada tempatnya, makan sambil duduk, sampai dengan melaksanakan sholat dhuha bersama di mushola. Segi kualitas kelulusan juga tidak kalah saing dengan madrasah atau sekolah lainnya apalagi di MI GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan menerapkan peraturan untuk

siswa lulus dari madrasah wajib hafal juz 30 dan Ibu musrifah juga membuat program biaya gratis untuk setiap pendaftaran siswa baru, bukan hanya di gratiskan biaya pendaftaran saja melainkan dari MI GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) juga memberikan baju seragam sekolah, tas, buku dan alat-alat tulis diberikan secara gratis.<sup>8</sup>

Dari pemaparan di atas menjadikan penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam berkenaan dengan *Model Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap*.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka penulis akan memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah berikut:

### **1. Model Kepemimpinan Transformatif**

Menurut D.E. McFarland dalam Sudarwan Danim, mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses dimana pimpinan dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Model kepemimpinan merupakan pola-pola yang dikembangkan dalam berbagai kebijakan yang ditempuhnya dalam menjalankan

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan kepala madrasah Ibu Musrifah, S.Pd.I tanggal 11 Januari 2016, Pukul 09.00.

<sup>9</sup> Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 6.

kepemimpinan.<sup>10</sup> Model kepemimpinan tersebut terimplementasikan dalam melakukan semua kebijakan pendidikan, yang meliputi pengadaan pembinaan terhadap semua personel pendidikan, pelaksanaan program-program pendidikan, serta berbagai bentuk realisasi program itu sendiri.

Istilah transformatif disebut sebagai teori-teori relasional kepemimpinan (*relational theories of leadership*).<sup>11</sup> Teori ini berfokus pada hubungan yang terbentuk antara pemimpin dan pengikutnya. Pemimpin memotivasi dan mengilhami dan menginspirasi bawahannya dengan membantu bawahannya dengan memahami potensinya untuk kemudian ditransformasikan menjadi perilaku nyata dalam rangka menyelesaikan tujuan bersama. Adapun karakteristik model kepemimpinan transformatif menurut (Bass & Avolio)<sup>12</sup> meliputi: Pertama, *Idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration*. Sehingga yang dimaksud dengan kepemimpinan transformatif adalah kemampuan seorang pemimpin dalam bekerja dengan untuk mentransformasikan secara optimal berupa motivasi, inspirasi, pengarahan, semangat kerja team dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Jadi model kepemimpinan transformatif adalah suatu cara yang digunakan pemimpin sebagai agen perubahan untuk membimbing, memerintah, dan mempengaruhi bawahannya melalui memberi stimulus

---

<sup>10</sup> Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi* (Purwokerto: STAIN PRESS, 2010), hlm. 52.

<sup>11</sup> Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan...*, hlm. 9.

<sup>12</sup> Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformasi...*, hlm. 21.

intelektual, memberi motivasi, menumbuhkan kreativitas dan inovasi, memberi inspirasi kepada para bawahannya, bertindak sebagai pelatih dan penasehat bagi para guru dan karyawan untuk memiliki komitmen yang tinggi terhadap sekolah. Fungsi utamanya berperan sebagai kualitas perubahan, bukan sebagai pengontrol perubahan. Seorang pemimpin transformatif memiliki visi yang jelas, memiliki gambaran tentang bagaimana organisasi di masa depan ketika semua tujuan/sasarannya telah dicapai.

Adapun yang akan penulis teliti dengan model kepemimpinan transformatif kepala madrasah dalam penelitian ini meliputi model atau perilaku-perilaku *idealized influence or carismatic, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration* kepemimpinan transformatif yang dilakukan oleh kepala madrasah.

## 2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>13</sup>

Dengan demikian kepala madrasah adalah seorang yang memimpin di suatu lembaga pendidikan dengan jabatan tertinggi, dimana mampu memimpin, mengatur, mempengaruhi, membimbing, menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan memberikan

---

<sup>13</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Pemimpin Pendidikan Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.83.

motivasi, arahan, bimbingan, disiplin, dan mampu melaksanakan tugas sebagai seorang pemimpin. Pada penelitian ini berfokus pada model kepemimpinan kepala madrasah mempengaruhi bawahannya untuk terus memberikan perubahan bagi lembaga pendidikan.

### 3. MI GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan

MI GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan berada di Desa Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. MI GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan ini berada di bawah naungan Yayasan Al-Huda, yang berada di Jalan Jendral Sudirman No.32 Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Kode Pos 53281.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana model kepemimpinan transformatif kepala madrasah ibtidaiyah GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan model kepemimpinan transformatif kepala madrasah ibtidaiyah GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan

Pendidikan Islam) Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

- b. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang model-model kepemimpinan transformatif kepala madrasah ibtidaiyah GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis, Teoritis, dalam penelitian ini dari segi ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuan yaitu dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah pengembangan ilmu dalam dunia pendidikan, khususnya menyangkut model kepemimpinan transformatif kepala madrasah ibtidaiyah GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.
- b. Secara Praktis, bagi pihak MI GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran dan menjadikan bahan pertimbangan untuk membantu pemecahan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Kajian Pustaka

Kepemimpinan transformatif secara khusus berhubungan dengan gagasan perbaikan dan perubahan.

Tony Bush & Marianne Coleman dalam bukunya “*Manajemen Mutu dan Kepemimpinan Pendidikan*”.<sup>14</sup> buku ini membahas mengenai kepemimpinan transformatif bukan saja kepemimpinan yang hanya mengandalkan kharisma personalnya saja, tetapi mencoba untuk memberdayakan staffnya serta melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinannya.

Daryanto dalam bukunya “*Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*”.<sup>15</sup> Buku ini membahas mengenai 4 karakteristik dari model kepemimpinan transformatif yakni Pertama, *idealized influence* kepala sekolah merupakan sosok ideal yang dapat dijadikan panutan bagi guru dan karyawannya. Kedua, *Inspirational innovation*, yakni kepala sekolah dapat memotivasi seluruh guru dan karyawannya untuk memiliki komitmen terhadap visi organisasi dan mendukung semangat team dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan di sekolah. Ketiga, *Intellectual stimulation*, yakni kepala sekolah dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan guru dan staffnya dengan mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah untuk menjadikan sekolah kearah yang lebih baik. Keempat, *Individual consideration*, yakni kepala sekolah dapat bertindak sebagai pelatih dan penasihat bagi guru dan stafnya.

Selain sejumlah buku, penulis juga menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan judul yang akan penulis angkat, diantaranya adalah:

---

<sup>14</sup> Tony Bush & Marianne Coleman, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan...*, hlm.73.

<sup>15</sup> Daryanto, *Kepemimpinan Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran...*, hlm.145.

Skripsi yang disusun oleh Farida Susanti, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Yogyakarta Tahun 2003, yang berjudul "*Dampak Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Pendidik dan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman*" penelitian ini membahas tentang kepemimpinan transformatif dan dampak dari kepemimpinan transformatif kepala sekolah terhadap kinerja pendidik dan peserta didik di SMP Negeri Muhammadiyah 1 Depok Sleman. Kaitannya dengan penulis yakni sama-sama membahas mengenai gaya kepemimpinan pendidikan, tetapi ada perbedaan yaitu penulis membahas mengenai model atau perilaku-perilaku kepemimpinan transformatif yang dilakukan oleh kepala madrasah.<sup>16</sup>

Skripsi yang disusun oleh Cucu Sofiawati, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2012, yang berjudul "*Gaya Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 1 Ciwaringin*" penelitian ini membahas mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah transformatif yang mampu mengoptimalkan dan mengembangkan rencana perbaikan sekolah melalui penerapan manajemen berbasis sekolah di SMP 1 Negeri Ciwaringin. Kaitannya dengan penulis sama-sama membahas mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah transformatif, tetapi ada perbedaan yaitu

---

<sup>16</sup> Skripsi Farida Susanti, *Dampak Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Pendidik dan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN (Yogyakarta Tahun 2003).

penulis membahas mengenai model atau perilaku kepemimpinan transformatif yang dilakukan oleh kepala madrasah.<sup>17</sup>

Skripsi yang disusun oleh Leli Ernawati, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan STAIN Purwokerto Tahun 2013, yang berjudul “*Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MI Negeri Watuagung Tambak*” penelitian ini membahas tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah MI Negeri Watuagung Tambak dalam menjalankan kepemimpinannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Kaitannya dengan penulis yakni sama-sama membahas mengenai gaya kepemimpinan, bedanya penulis lebih memfokuskan tentang model kepemimpinan transformatif kepala madrasah.<sup>18</sup>

Skripsi yang disusun oleh Uswatun Khasanah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Walisongo Tahun 2012, dengan judul “*Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDI Al-Azhar 14 Semarang*” penelitian ini membahas mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Al-azhar 14 Semarang dalam rangka meningkatkan kinerja guru meningkatkan kualitas sekolah, karena gerak langkah suatu organisasi sekolah dikendalikan oleh kepala sekolah. Kaitannya dengan penulis yakni sama-sama membahas mengenai gaya kepemimpinan pendidikan, tetapi ada

---

<sup>17</sup> Cucu Sofiawati, *Gaya Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 1 Ciwaringin* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2012).

<sup>18</sup> Leli Ernawati, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MI Negeri Watuagung Tambak*, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan STAIN Purwokerto Tahun 2013).

perbedaan yaitu penulis membahas mengenai model atau perilaku-perilaku kepemimpinan transformatif yang dilakukan oleh kepala madrasah.<sup>19</sup>

Adapun penelitian yang akan penulis lakukan membahas atau fokus pada bagaimana model kepemimpinan transformatif kepala madrasah.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran umum yang lebih jelas dari skripsi ini, maka perlu dikemukakan pokok permasalahan yang disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, berisi tentang Pembahasan Model Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah yang terdiri dari 3 sub bahasan yakni, pertama Kepemimpinan Kepala Madrasah, kedua Kepemimpinan Transformatif, ketiga Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah.

Bab III, berisi tentang Metode Penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Bab IV, Pembahasan Hasil Penelitian yang menguraikan tentang Model Kepemimpinan Transformasi Kepala Madrasah Ibtidaiyah GUPPI

---

<sup>19</sup> Uswatun Khasanah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Walisongo Tahun 2012, dengan judul *“Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDI Al-Azhar 14 Semarang.*

(Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Binangun.

Bab V, Penutup yang berisi tentang Kesimpulan, Saran, Kata Penutup, Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



## **BAB II**

### **PENUTUP**

Sebagai bagian akhir dari uraian dan penjelasan penelitian ini, penulis akan menyampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan, saran dan kata penutup.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Model Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap, maka diperoleh kesimpulan bahwa Model Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

##### *1. Idealized influence or carismatic*

Model *Idealized influence or carismatic*, seorang pemimpin yang menjadi panutan bagi bawahannya dengan kekharismaan, kedisiplinan, tanggungjawab, berkomitmen tinggi terhadap pekerjaan, melakukan sesuai dengan ucapan, selalu melihat visi, misi dan tujuan madrasah serta rela berkorban demi memajukan madrasah kearah pengembangan yang lebih baik.

##### *2. Inspirational motivation*

Model *Inspirational motivation*, seorang pemimpin yang selalu menjadikan dirinya menjadi pertama dalam melakukan sesuatu dan pantas ditiru dengan membangkitkan semangat kerja bawahannya melalui

memberikan motivasi, dorongan, arahan saat guru sedang mengalami kesulitan atau permasalahan, mengajak perubahan dan perbaikan, serta memberi inspirasi yang kreatif kepada guru dan wali murid.

### 3. *Intellectual stimulation*

Model *Intellectual stimulation*, pemimpin yang selalu memberikan rangsangan intelektual dengan memberikan pengetahuan yang luas untuk merangsang para guru dan murid dengan menciptakan ide-ide serta solusi pada saat pembelajaran, menumbuhkan kesadaran akan visi misi dan tujuan madrasah sekaligus memotivasi bawahannya agar memandang jauh melampaui kepentingan-kepentingan mereka sendiri.

### 4. *Individualized consideration*.

Model *Individualized consideration*, seorang pemimpin yang perhatian secara khusus kepada bawahannya dengan memberikan penghargaan dan hukuman, selalu menjadi pendengar dan penasihat yang baik bagi bawahannya, serta memberi pemecahan masalah yang baik.

Dari keempat model kepemimpinan transformatif untuk Model Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap yang meliputi *Idealized influence or carismatic*, *Inspirational motivation*, *Intellectual stimulation* and *Individualized consideration* telah diimplementasikan dengan baik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan saran-saran kepada Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Jepara Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. Hal ini bertujuan untuk meingkatkan kemajuan dan meningkatkan kualitas madrasah, khususnya dalam kepeम्मimpinan. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, terus memberikan perubahan baik dan perbaikan madrasah, terus kreatif dengan memunculkan terobosan-terobosan yang kreatif dan inovatif serta tetap mempertahankan kemajuan dan kualitas madrasah.
2. Kepada ketua Yayasan Al-Huda, harus terus mendukung serta membantu memberi solusi untuk mengembangkan madrasah kearah yang lebih baik dan berkualitas.
3. Kepada komite madrasah, harus terus membantu mengembangkan kemajuan madrasah agar menjadi madrasah yang jauh lebih bagus kualitasnya.
4. Kepada guru, terus waspada dan tenang dalam menghadapi persaingan dan perubahan, serta harus lebih aktif dalam melaksanakan perubahan dan kemajuan madrasah.
5. Kepada wali murid, terus membantu kepala madrasah dan bekerjasama dengan madrasah demi memajukan madrasah.

### C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan tiada halangan yang berarti. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, beliau yang telah banyak mencurahkan waktunya untuk umatnya, dan senantiasa mengajarkan umatnya untuk mengarungi dunia dengan ilmu dan pengetahuan. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki, akan tetapi penulis menyadari keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini tentu masih ada banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tulisan ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan hidayah. Semoga karya ini mendapat ridloNya dan dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga terselesaikannya penulisan karya tulis ini, semoga apa yang dilakukan dapat dicatat sebagai amalan baik dan mendapat balasan dari Alloh SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badeni, 2014, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* Bandung: ALFABETA
- Bush, Tony & Marianne Coleman, 2012, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan* Yogyakarta: IRCiSoD
- Danim, Sudarwan, 2009, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan, 2010, *Kepemimpinan Pendidikan* Bandung: ALFABETA
- Daryanto, 2011, *Kepemimpinan Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran* Yogyakarta: Gava Media
- Dokumentasi MI GUPPI Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam Jepara Wetan
- Efendi, Nur 2015, *Islamic Educational Leadership*, Yogyakarta: Parama Publishing
- Hermiono, Agustinus. 2014, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hoy Wayne K. & Cecil G. Miskel, 2014, *Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Karim, Mohammad2010, *Transformasional: di Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: UIN-MALIKI PRESS
- Khasanah, "Uswatun Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDI Al-Azhar 14 Semarang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Walisongo Tahun 2012.
- Komariah, Aan. *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Kurniadin, Didin 2012, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan* Yogyakarta: AR\_RUZZ MEDIA
- Masaong, Abd. Kadim. 2011, *Kepemimpinan berbasis multiple intelligence*, Bandung: ALFABETA
- Moleong, Lexy J. 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyasa, E. 2011, *Menjadi Kepala madrasah Profesional* Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Nurkholis, 2005, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teoti, Model, dan Aplikasinya*, Jakart: Grasindo
- Pasolong, Harbani, 2013, *Kepemimpinan Birokrasi*, Bandung: ALFABETA

- Priansa, Donni Juni, dkk, 2014, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala madrasah*, Bandung: ALFABETA
- Prihatin, Eka, 2011, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: ALFABETA
- Purwanto Ngalim, dkk. 1979, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara
- Raihani, 2012, *Kepemimpinan Sekolah Transformasi* Yogyakarta: LkiS Yogyakarta
- Rohmat, 2010, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi* Purwokerto: STAIN PRESS
- Salam. 2014, *Manajemen Insani dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Salim, Abdus. 2014, *Manajemen Insani dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,
- Skripsi Farida Susanti, *Dampak Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Pendidik dan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Yogyakarta Tahun 2003
- Sofiawati, Cucu. *Gaya Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 1 Ciwaringin* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2012
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: ALFABETA
- Suharsaputra, Uhar 2010, *Administrasi Pendidikan* Bandung: PT Refika Aditama
- Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2008, *Kepemimpinan Profesional* Yogyakarta: Gava Media
- Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, Husaini, 2011, *Manajemen: Teori, Riset dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wahjosumidjo, 2002, *Kepemimpinan Pemimpin Pendidikan Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya* Jakarta: Raja Grafindo Persada.